

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diukur secara statistik. Sementara itu, pendekatan asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek-aspek *Resource-Based View* (RBV) yang terdiri dari *valuable*, *rare*, *in-imitable* dan *non-substitutable* terhadap survival bisnis pada pelaku bisnis kuliner di CFD GOR H. Agus Salim Kota Padang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, khususnya bagaimana setiap dimensi RBV berkontribusi terhadap kemampuan pedagang dalam mempertahankan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat.⁷²

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pelaku bisnis kuliner yang beroperasi di kawasan *Car Free Day* (CFD) GOR H. Agus Salim Kota Padang. Kegiatan bisnis kuliner di kawasan ini berlangsung setiap hari Minggu seiring dengan pelaksanaan CFD yang diadakan sekali dalam seminggu. Pada hari pelaksanaan CFD, beberapa ruas jalan di sekitar GOR H. Agus Salim ditutup sementara bagi kendaraan bermotor, sehingga memberikan ruang bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berjalan kaki, berolahraga (senam, berlari, bersepeda roda, bersepeda), serta menikmati sajian kuliner dan kegiatan perdagangan. Penelitian ini dibatasi pada pelaku bisnis kuliner yang secara aktif berjualan di area CFD GOR H. Agus Salim Kota Padang serta memiliki usaha yang bersifat tetap atau rutin berjualan di lokasi CFD setiap pekan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁷² Muhajirin, Risnita, and Asrulla, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Tahapan Penelitian," *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 86.

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya menggambarkan jumlah subjek yang diteliti, tetapi juga mencerminkan seluruh atribut, karakteristik, dan sifat yang melekat pada subjek tersebut.⁷³

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh pelaku bisnis kuliner di CFD GOR H. Agus Salim Kota Padang. Jumlah pasti populasi ini belum diketahui karena tidak adanya data resmi terkait jumlah pedagang kuliner yang berpartisipasi setiap minggu dan sifat kegiatan CFD yang bersifat terbuka, sehingga memungkinkan terjadinya perubahan jumlah pelaku usaha dari waktu ke waktu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan kondisi populasi yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga digunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Artinya, pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak (*non-random*), sehingga tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan yang diketahui untuk menjadi responden.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian.⁷⁴ Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelaku bisnis kuliner yang secara aktif berjualan di area CFD GOR H. Agus Salim Kota Padang, memiliki usaha yang bersifat tetap atau rutin berjualan setiap pekan pada kegiatan CFD serta hanya melakukan aktivitas berjualan di kawasan CFD GOR H. Agus Salim. Dengan

⁷³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, UKI PRESS, 1st ed. (Jakarta, 2023), <http://www.nber.org/papers/w16019>.

⁷⁴ I Made Dwi and Mertha Adnyana, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung, Jawa Barat: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2021).

penetapan kriteria tersebut, sampel yang dipilih diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata mengenai survival bisnis pelaku usaha kuliner di kawasan CFD.

Pengambilan sampel menggunakan Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimum yang dibutuhkan

Z = skor z pada kepercayaan 90%=1,64

P = maksimal estimasi =0,5

e = alpha (0,010) atau sampling error 10%

Berdasarkan rumus maka $n = \frac{1,64^2 \times 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2} = 67,24$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 68 responden.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui interaksi langsung seperti wawancara, observasi, maupun penyebaran kuesioner kepada responden.⁷⁵

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pelaku usaha kuliner yang berjualan di area CFD GOR H. Agus Salim Kota Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung (*field survey*) kepada pedagang kuliner yang memenuhi kriteria sebagai responden. Data primer ini menjadi dasar untuk mengukur variabel-variabel penelitian, khususnya dimensi *Resource-Based View* (*valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable*) serta survival bisnis.

⁷⁵ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Jawa Timur: Yayasan Kita Menulis, 2023).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.⁷⁶ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup literature berupa artikel, jurnal ilmiah sumber akademik lainnya yang membahas tentang survival bisnis dan *Resource Based View*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet, dan dapat dibuat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka. Hal yang perlu diingat oleh peneliti adalah bahwa kuesioner hanya bisa digunakan untuk memperoleh data berupa pendapat atau persepsi responden tentang suatu masalah, dan penggunaannya tidak dengan berhadapan langsung (*face to face*) dengan responden. Pembuatannya, dapat berupa kuesioner tertutup, terbuka, atau semi tertutup terbuka (jawaban sudah disiapkan oleh peneliti, tetapi responden diberi kesempatan untuk menambahkan jawaban lain).⁷⁷ Dalam penyebaran kuesioner disertakan juga petunjuk pengisian yang jelas sehingga dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

⁷⁶ Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), <http://penerbitzaini.com>.

⁷⁷ Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2nd ed., vol. 17 (Makassar: Pusaka Almaida, 2020).

gambar, maupun elektronik.⁷⁸ Adanya dokumentasi untuk mendukung data. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini.

Penulis menggunakan skala rating sebagai dasar pengukuran. Skala rating adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari jawaban yang diberikan oleh responden berupa nilai angka. *Rating scale* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 penilaian. Nilai 1 sampai nilai 5 mengukur pernyataan dalam kuesioner, kemudian responden dapat memberikan jawaban secara bebas sesuai dengan kenyataannya.⁷⁹

Tabel 3.1 Skala Rating

Rating Scale	
Positif (+)	Negatif (-)
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan atau perubahan variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini menjadi hasil atau akibat dari variabel-variabel independen yang diteliti.⁸⁰ Pada penelitian ini, variabel terikat adalah survival bisnis.

2. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel terikat. Disebut variabel bebas karena keberadaannya berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain

⁷⁸ Restu Wibawa Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknolofi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 81.

⁷⁹ Darma Suryadi, "Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak," eLibrary.unikom, 2019.

⁸⁰ Dkk. Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

dalam penelitian.⁸¹ Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari empat dimensi utama dalam pendekatan *Resource-Based View* (RBV), yaitu *valuable*, *rare*, *inimitable*, dan *non-substitutable*. Keempat variabel ini digunakan untuk menilai sejauh mana sumber daya yang dimiliki pelaku usaha kuliner dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang memengaruhi survival bisnis. Adapun yang menjadi definisi operasional penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
<i>Valuable</i> (X1)	<i>Valuable</i> adalah sumber daya harus mampu memberikan nilai tambah bagi bisnis, baik melalui peningkatan efisiensi maupun efektivitas operasional.	1. Memanfaatkan peluang bisnis 2. Mengatasi ancaman 3. Meningkatkan nilai pelanggan 4. Peningkatan reputasi usaha 5. Keunggulan yang tidak dimiliki pesaing⁸²	Skala Rating	Syafruddin Sulaiman
<i>Rare</i> (X2)	<i>Rare</i> adalah kompetensi atau sumber daya yang hanya dimiliki oleh	1. Kepemilikan produk khas 2. Penggunaan bahan baku yang sulit	Skala Rating	Shuangfa Huang, Xu Wang, dan Martina

⁸¹ Ibid.

⁸² Sulaiman, "Pengaruh Resource Based View Dan Dynamic Capability Terhadap Daya Saing Strategis Dan Kinerja Ekspor Di Sulawesi Selatan."

	sedikit pesaing saat ini maupun pesaing potensial di masa depan	diakses atau ditiru 3. Lokasi usaha yang strategis ⁸³		Battisti
<i>In-Imitable (X3)</i>	<i>In-Imitable</i> adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu sumber daya atau kapabilitas yang tidak dapat ditiru atau disalin oleh pesaing.	1. Ketergantungan jalur historis (<i>path dependence</i>) 2. Hubungan sebab-akibat yang ambigu (<i>casual ambiguity</i>) 3. Reputasi yang baik dan kepercayaan (<i>social complexity</i>) 4. Perlindungan hukum (<i>legal protection</i>) 5. Ketidakefisienan kompresi waktu (<i>time compression diseconomies</i>)	Skala Rating	Nuno Cardeal dan Nelson Antonio

⁸³ Huang, Wang, and Battisti, "Exploring Resource Synergies: Strategic and Versatile Resources in Venture Growth."

⁸⁴ Antonio, "Valuable, Rare, Inimitable Resources and Organization (VRIO) Resources or Valuable, Rare, Inimitable Resources (VRI) Capabilities: What Leads to Competitive Advantage?"

<i>Non-Substitutable</i> (X4)	<i>Non-Substitutable</i> adalah sumber daya atau kapabilitas bisnis yang tidak dapat digantikan oleh sumber daya atau kapabilitas lain yang memiliki fungsi serupa.	1. Kebiasaan ritual lokal (<i>local ritual custom</i>) 2. Tradisi (<i>tradition</i>) 3. Filsafat (<i>philosophy</i>) 4. Nilai (<i>values</i>)⁸⁵	Skala Rating	John Tampil Purba, dkk
Survival Bisnis (Y)	Survival bisnis adalah kemampuan entitas usaha menjaga keberlangsungan operasionalnya dalam jangka panjang, meskipun dihadapkan pada tekanan seperti	1. Rencana bisnis yang baik 2. Adanya pembaharuan rencana bisnis 3. Adanya analisis pesaing, kemudahan dalam berusaha 4. Kemampuan perhitungan resiko⁸⁶	Skala Rating	Abd Mubaraq dan Diah Arminingsih

⁸⁵ Purba et al., "Valuable, Rare, Inimitable, Non-Substitutable of Resources in Building Innovation Capability for Sustainable Development: Evidence from Creative Social Enterprises," 2023.

⁸⁶ Mubaraq and Arminingsih, "Factor Analysis of Financial Literacy, Business Capital and Survival Strategies on the Sustainability of UMKM During the Covid 19 Pandemic in Ketapang District."

	perubahan pasar, krisis ekonomi, dan peningkatan intensitas persaingan.			
--	---	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data primer, di mana data yang dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah. Untuk dapat menggunakan data sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah maupun menguji hipotesis penelitian, maka diperlukan serangkaian proses pengolahan serta analisis data. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan statistik untuk mendeskripsikan data, serta analisis lanjutan untuk menguji hipotesis penelitian.⁸⁷ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen (uji validitas, dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoloniaritas dan uji heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak software SPSS.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, khususnya kuesioner, mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya mampu merepresentasikan konsep atau variabel yang diteliti secara tepat. Sebaliknya, apabila suatu item pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas,

⁸⁷ Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 80.

maka instrumen tersebut dianggap tidak layak digunakan karena tidak dapat mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat.⁸⁸

Kriteria penilaian pada uji validitas ini adalah apabila:

- 1) $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Jika signifikan $< 0,05$ maka item valid.
- 2) $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Jika signifikan $> 0,05$ maka item tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang stabil dan bebas dari kesalahan acak. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai koefisien *Cronbach's Alpha*.

Apabila nilai *Cronbach's Alpha* kecil dari 0,60, maka instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang rendah. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang kuat dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah data dalam model berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *Shapiro Wilk*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:⁸⁹

- 1) Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

⁸⁸ Dkk Hildawati, Lalu Suhirman, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 1st ed. (Dumai: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁸⁹ Dkk Anisa Permata Sari, "Uji Normalitas Dan Homogenitas Dalam Analisis Statistik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 51331, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24059/16348>.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model suatu regresi. Jika variabel-variabel yang menjelaskan berkorelasi satu sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regresi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflating factor* (VIF).⁹⁰

Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolonearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $VIF > 10$ atau toleransi $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF < 10$ atau toleransi $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian residual antar semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, digunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel-variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi hasil uji. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁹¹

⁹⁰ RA Gunawan, DP Zulkarmain, and ST Arianto, "Perbandingan Metode Ordinary Least Square (Ols) Dan Metode Partial Least Square (Pls) Untuk Mengatasi Multikolinearitas," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 6 (2024): 98–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10476911>.

⁹¹ Suprianik Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.⁹² Dalam regresi linier berganda, hubungan antara variabel independen dan dependen dijelaskan melalui persamaan matematis yang lebih kompleks, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Survival Bisnis

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = *Valuable*

X2 = *Rare*

X3 = *In-Imitable*

X4 = *Non-Substitutable*

e = error term

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam suatu penelitian. Jumlah hipotesis yang dirumuskan disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah, sehingga mampu mencakup dan menjawab seluruh permasalahan yang diteliti. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t (uji parsial), yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel *independent* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* secara individual. Pengujian ini bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi koefisien regresi dari setiap variabel bebas dalam model, sehingga dapat diketahui

⁹² Aditya Wardhana Zainuddin, "Regresi Linier Sederhana Dan Berganda," in *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0*, 1st ed. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 60–116.

apakah hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) memiliki makna secara statistik atau tidak.⁹³

Kriteria pengujian untuk uji t adalah:

- 1) Apabila nilai t hitung $> t$ table dan signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $< t$ table dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.⁹⁴ Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).
- 2) Jika R^2 mendekati 1 berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 3) Jika R^2 mendekati 0 berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

⁹³ Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan," *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 1, no. 3 (2021): 127–30, <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.83>.

⁹⁴ Nurliati Hasibuan and Universitas Al Washliyah, "Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 136–48.